DAFTAR PUSTAKA

Aerens, C.D., M.N. Ihsan dan N. Isnaini. (2012). *Perbedaan Kuantitatif dan Kualitatif Semen Segar pada Berbagai Bangsa Sapi Potong. Malang*. 1-10.

Aliyah, S. N., Santoso, H., & Zayadi, H. (2022). Analisis Normalitas dan Abnormalitas Spermatozoa Segar Sapi Limousin (Bos taurus) dan Sapi Bali (Bos sondaicus) Sebelum Proses Pembekuan Di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Malang. *Sciscitatio*, *3*(1), 38-46.

Amida, N., Lisdiana, L., Christijanti, W., & Iswari, R. S. (2021). Efek ekstrak black garlic terhadap kualitas spermatozoa tikus setelah dipapar asap rokok. In *Seminar Nasional Biologi*. 298-303.

Azzahra, F.Y., E.T. Setiatin dan D. Samsudewa. (2016). Evaluasi Motilitas dan Pesentase Hidup Semen Segar Sapi PO Kebumen Pejantan Muda. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang. Jurnal Sains Peternakan Indonesia, (2):99-107.

Barek, M. E., Hine, T. M., Nalley, W. M., & Belli, H. L. (2020). Pengaruh penambahan sari wortel dalam pengencer sitrat kuning telur terhadap kualitas spermatozoa kambing bligon (*The effect of carrot juice supplementation in citrate-egg yolk extender on spermatozoa quality of bligon goat). Jurnal Nukleus Peternakan*, *7*(2), 109-117.

Bintara, S. (2011). Rasio X:Y dan Kualitas Sperma pada Kambing Kacang dan Peranakan Ettawa. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Madda. Yogyakarta. *Sains Peternakaan, 9(*2):65-71.

Blegur, J., Nalley, W. M., & Hine, T. M. (2020). Pengaruh penambahan virgin coconut oil dalam pengencer tris kuning telur terhadap kualitas spermatozoa sapi bali selama preservasi (*Infiluence addition virgin coconut oil in tris egg yolk on the quality of bali bull spermatozoa during preservation).* Jurnal Nukleus Peternakan. *7*(2), 130-138.

Cibolin, A. A. E., Belli, H. L. L., Marawali, A., & Kune, P. (2024). Tampilan Estrus Hasil Sinkronisasi Estrus Menggunakan Hormon Prostaglandin F2? pada Induk Sapi Bali dengan Bobot Badan Berbeda. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(12), 4957-4964.

Dey S, Brothag C, and Vijayaraghavan S. (2019). Signaling Enzymes Required for Sperm Maturation and Fertilization in Mammals. *Frontiers in Cell and Developmental Biology.* 7(341):1–15

[redacted], A. M. (2023). *Kinerja Reproduksi dan Daya Fertilitas Sapi Bali ertanduk dan Tidak Bertanduk (Polled)*. (Doctoral dissertation, niversitas Hasanuddin).

Duffy, B., Thiyagalingam, J., Walton, S., Smith, D. J., Trefethen, A., Kirkman-Brown dan Chen, M. (2013). Glyph-based video visualization for semen analysis. *IEEE transactions on visualization and computer graphics*, *21*(8), 980-993.

Fazrien, W. A., Herwijanti, E., & Isnaini, N. (2020). Pengaruh variasi individu terhadap kualitas semen segar dan beku pejantan unggul Sapi Bali. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*, *18*(1), 60-65.

Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak.* Alfabeta. Bandung.

Gallagher MT, Cupples G, Ooi EH, Kirkman-Brown JC, Smith DJ. (2019). Rapid sperm capture: highthroughput flagellar waveform analysis. *Hum. Reprod. 34*: 1173–1185

Hafez. (1993). *Spermatozoa and Seminal Plasma in Reproduction In Farm Animals*. Edited by E.S.E.Hafez. 6 th edition. Lea and Febiger, Philadelphia

Hamsidi, R., Widyawaruyanti, A., Hafid, A. F., Ekasari, W., Malaka, M. H., Kasmawati, H., ... & Sabarudin, S. (2018). Profil fitokimia ekstrak etanol bunga kasumba turate (Carthamus tinctorius L.) yang berpotensi sebagai antimalaria. *Jurnal Farmasi, Sains, dan Kesehatan*, *4*(2), 40-42.

Haryati, R. (2017). Rasio gradien putih telur optimal pada sexing spermatozoa dalam upaya meningkatkan proporsi spermatozoa y pada semen sapi bali. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Universitas Hasanuddin.

Herdis. (2005). Optimalisasi Inseminasi Buatan Melalui Aplikasi Teknologi Laserpuntur pada Domba Garut (Ovis aries) [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal. 41-50.

Herdis, H. I., & Darmawan, I. W. A. (2012). Pengaruh maltose sebagai krioprotektan ekstraseluler dalam meningkatkan kualitas semen beku guna mendukung keberhasilan teknologi inseminasi buatan. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, *14*(3), 197-202.

Hoesni, F. (2017). Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (ib) antara sapi Bali dara dengan sapi Bali yang pernah beranak di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *15*(4), 20-27.

Lakotani, J. W., & Papilaya, B. J. (2024). Ukuran Populasi Efektif dan Laju Silang dalam per Generasi Sapi Bali di Kecamatan Teon Nila Serua. *Indonesian Archipelago Journal of Animal Science (IAJAS)/Jurnal Peternakan Nusantara (JPN)*, *10*(1).

a, S., & Jatnika, R. (2024). Kualitas Semen Segar Sapi Bali Sebelum ibekukan Di UPTD Balai Inseminasi Buatan Daerah Provinsi Nusa engara Barat. *Jurnal Ternak Tropis*, *1*(1), 23-30.

Malik, F., Malaka, M. H., Fristiohady, A., Hamsidi, W. R., & Sahidin, A. F. G. (2021). Aktivitas sitotoksik ekstrak etanol bunga kasumba turate (*Carthamus tinctorius Linn*) terhadap lini sel kanker payudara T47D. *JFSP 7*:(3)384-392.

Maylem ER, Aquino FP, Ocampo LC, Atabay EP, Atabay EC. (2018). *The use of computer assisted sperm analyzer in evaluating the sperm kinematics of fresh and frozen thawed buffalo semen. Philipp J Vet Anim Sci*. 44 (1): 42-50.

Putri, T. D., Siregar, T. N., Thasmi, C. N., Melia, J., & Adam, M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, *8*(3):111-119.

Ratnawati D, Isnaini N, and Susilawati T (2017). Character motility of liquid semen on ongole crossbreed (PO), Bali and Madura bulls with different diluents at cold storage. *Asian Journal of Microbiology, Biotechnology & Envronmental Science*, *20*(1): 21-28.

Sanoeka D and Kurpisz M. (2004). *Reactive oxygen species and sperm cells. Reproductive Biology and Endrocrilogy* 2(12):1-7.

Savitri, F. K., & Suharyati, S. (2014). Kualitas Semen Beku Sapi Bali dengan Penambahan Berbagai Dosis Vitamin C pada Bahan Pengencer Skim Kuning Telur. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu, 2*(3).

Setiawan D. (2018). Artificial Insemination of Beef Cattle UPSUS SIWAB Program Based on the Calculation of Non-Return Rate, Service Per Conception and Calving Rate In The North Kayong Regency. *The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research.* 3(1) : 7-1.

Simmet. (2004). *The Great Vision Behind SpermVision. Sperm Notes. The International AI Newsletter from Minitub. Special edition*.

Sundari, T.W., T.R. Tagama dan Maidaswar. (2013). Kolerasi Kadar pH Semen Segar dengan Kualitas Semen Sapi Limousin di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, *1*(3):1043-1049.

Susilawati, T. (2011). *Spermatology*. UB Press, Malang.

Susilawati, T. (2013). *Pedoman Inseminasi Buatan pada Ternak*. UB Press, Malang.

ti, S., Hardijanto, T.W. Suprayogi, T. Sarjito, dan T. Hermawati. (2010). etunjuk Praktikum Inseminasi Buatan.Airlangga University Press. urabaya. Hal 5-37.

Tambing SN, Sutama IK, Arifiantini RI. (2003). Efektevitas berbagai konsentrasi laktosa dalam pengencer tris terhadap viabilitas semen cair Sapi Bali. *JITV. 8*(2): 84-90

Tanii, R. Y., Dethan, A. A., & Purwantiningsih, T. I. (2022). Pengaruh pengencer ekstrak air tebu dalam sitrat-kuning telur terhadap viabilitas dan abnormalitas spermatozoa, serta pH semen sapi bali. *Journal of Tropical Animal Science and Technology*, *4*(1):56-65.

Tethool, A. N., Ciptadi, G., Wahjuningsih, S., & Susilawati, T. (2022). Karakteristik dan Jenis Pengencer Semen Sapi Bali: Suatu Review: Bali Cattle Semen Characteristics and Diluent Types: A Review. *Jurnal Ilmu Peternakan Dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)*, *12*(1), 45-57.

Windayanti, A. E., & Hariani, D. (2024). Pengaruh Penambahan Ekstrak Semanggi Air (Marsilea crenata) dalam Pengencer Tris Kuning Telur terhadap Kualitas Semen Beku Kambing Kaligesing. *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*, *13*(1), 105-116.

Yasir, J. W., Momuat, L. I., & Pontoh, J. (2021). Efektivitas antioksidan dari ekstrak bunga kasumba turate (*carthamus tinctorius l.*) Dan potensinya sebagai antihiperkolesterolemia. *Jurnal ilmiah sains.* 182-192.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

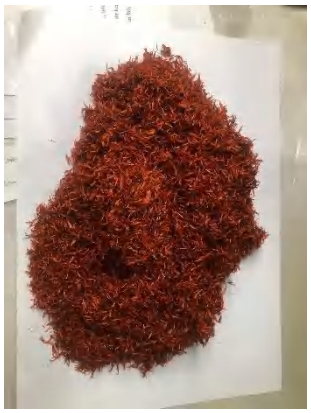

Bunga Kasumba Turate

Proses Penyaringan Bunga Kasumba Turate

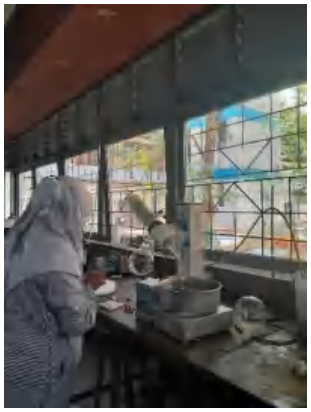

Proses Ekstrak Bunga Kasumba Turate

Proses Penampungan Semen

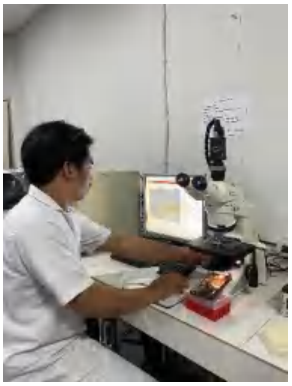

Proses Pengambilan Data

Lampiran 2. Hasil Analisis *Reapeted Measure Anova*

MOTILITAS

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	PA	80.7740	2.63478	5
	P0	71.9020	3.87572	5
	P1	73.4360	7.83616	5
	P2	74.6680	4.42205	5
	P3	76.3920	4.84521	5
	Total	75.4344	5.54539	25
HARI2	PA	75.8500	2.69763	5
	P0	65.8760	3.46043	5
	P1	64.5540	2.69901	5
	P2	68.0940	2.67608	5
	P3	68.5280	3.55782	5
	Total	68.5804	4.86691	25
HARI3	PA	69.5380	2.10265	5
	P0	58.6440	4.43045	5
	P1	59.5980	1.51506	5
	P2	61.1560	1.94225	5
	P3	61.4480	2.12064	5
	Total	62.0768	4.62181	25
HARI4	PA	63.9200	1.52958	5
	P0	52.5360	2.38421	5
	P1	54.6400	1.89022	5
	P2	53.7640	2.77689	5
	P3	56.2080	.64193	5
	Total	56.2136	4.49922	25
HARI5	PA	58.9100	1.05423	5
	P0	45.8520	1.93020	5
	P1	46.4460	1.34920	5
	P2	46.0540	2.27277	5
	P3	49.3500	.57162	5
	Total	49.3224	5.25679	25

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: motilitas

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	10436.620	4	2609.155	368.365
	Greenhouse-Geisser	10436.620	2.101	4967.124	368.365
	Huynh-Feldt	10436.620	2.823	3696.996	368.365
	Lower-bound	10436.620	1.000	10436.620	368.365
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	102.174	16	6.386	.902
	Greenhouse-Geisser	102.174	8.405	12.157	.902
	Huynh-Feldt	102.174	11.292	9.048	.902
	Lower-bound	102.174	4.000	25.544	.902
Error(hari)	Sphericity Assumed	566.646	80	7.083	
	Greenhouse-Geisser	566.646	42.023	13.484	
	Huynh-Feldt	566.646	56.460	10.036	
	Lower-bound	566.646	20.000	28.332	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: motilitas

Source		Sig.
hari	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.570
	Greenhouse-Geisser	.528
	Huynh-Feldt	.547
	Lower-bound	.482
Error(hari)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: motilitas

Source	hari	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hari	Linear	10429.929	1	10429.929	607.254	.000
	Quadratic	.572	1	.572	.095	.761
	Cubic	4.750	1	4.750	1.309	.266
	Order 4	1.370	1	1.370	.911	.351
hari * PERLAKUAN	Linear	66.416	4	16.604	.967	.447
	Quadratic	8.166	4	2.041	.339	.848
	Cubic	25.973	4	6.493	1.789	.171
	Order 4	1.620	4	.405	.269	.894
Error(hari)	Linear	343.511	20	17.176		
	Quadratic	120.481	20	6.024		
	Cubic	72.583	20	3.629		
	Order 4	30.071	20	1.504		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: motilitas
Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	485558.805	1	485558.805	24880.391	.000
PERLAKUAN	1909.092	4	477.273	24.456	.000
Error	390.314	20	19.516		

Estimated Marginal Means
PERLAKUAN

Estimates

Measure: motilitas

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PA	69.798	.884	67.955	71.641
P0	58.962	.884	57.119	60.805
P1	59.735	.884	57.892	61.578
P2	60.747	.884	58.904	62.590
P3	62.385	.884	60.542	64.228

Pairwise Comparisons

Measure: motilitas

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[b]	95% Confidence Interval for Difference[b] Lower Bound
PA	P0	10.836*	1.250	.000	8.230
	P1	10.064*	1.250	.000	7.457
	P2	9.051*	1.250	.000	6.445
	P3	7.413*	1.250	.000	4.807
P0	PA	-10.836*	1.250	.000	-13.443
	P1	-.773	1.250	.543	-3.379
	P2	-1.785	1.250	.169	-4.392
	P3	-3.423*	1.250	.013	-6.030
P1	PA	-10.064*	1.250	.000	-12.670
	P0	.773	1.250	.543	-1.834
	P2	-1.012	1.250	.427	-3.619
	P3	-2.650*	1.250	.047	-5.257
P2	PA	-9.051*	1.250	.000	-11.658
	P0	1.785	1.250	.169	-.821
	P1	1.012	1.250	.427	-1.594
	P3	-1.638	1.250	.205	-4.244
P3	PA	-7.413*	1.250	.000	-10.020
	P0	3.423*	1.250	.013	.817
	P1	2.650*	1.250	.047	.044
	P2	1.638	1.250	.205	-.968

Pairwise Comparisons

Measure: motilitas

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	95% Confidence Interval for Difference Upper Bound
PA	P0	13.443
	P1	12.670
	P2	11.658
	P3	10.020
	PA	-8.230
	P1	1.834
	P2	.821
	P3	-.817

P1	PA	-7.457
	P0	3.379
	P2	1.594
	P3	-.044
P2	PA	-6.445
	P0	4.392
	P1	3.619
	P3	.968
P3	PA	-4.807
	P0	6.030
	P1	5.257
	P2	4.244

Based on estimated marginal means
*. The mean difference is significant at the .05 level.
b. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

Univariate Tests

Measure: motilitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	381.818	4	95.455	24.456	.000
Error	78.063	20	3.903		

The F tests the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

KINEMATIKA

DCL

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	PA	42.7760	6.40137	5
	P0	39.0340	5.48673	5
	P1	39.3620	5.41754	5
	P2	39.3000	7.76361	5
	P3	40.2760	4.39663	5
	Total	40.1496	5.65555	25
HARI2	PA	39.1060	7.89997	5
	P0	34.8720	10.03506	5
	P1	39.1660	7.42776	5
	P2	40.0000	8.58358	5
	P3	38.8200	6.43899	5
	Total	38.3928	7.67851	25
HARI3	PA	38.8920	7.36052	5
	P0	38.1700	4.55596	5
	P1	37.5840	6.22485	5
	P2	38.2720	7.81452	5
	P3	38.6820	8.83529	5
	Total	38.3200	6.50760	25
	PA	35.6820	5.89661	5
	P0	38.9900	7.54598	5
	P1	35.9280	8.22753	5
	P2	35.1480	5.92977	5
	P3	36.5660	6.90952	5

	Total	36.4628	6.50109	25
HARI5	PA	34.3360	4.11012	5
	P0	34.1820	5.79784	5
	P1	30.7760	5.67204	5
	P2	33.0540	3.25022	5
	P3	33.5040	7.40927	5
	Total	33.1704	5.13876	25

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: DCL

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	702.733	4	175.683	19.121
	Greenhouse-Geisser	702.733	2.944	238.678	19.121
	Huynh-Feldt	702.733	4.000	175.683	19.121
	Lower-bound	702.733	1.000	702.733	19.121
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	184.371	16	11.523	1.254
	Greenhouse-Geisser	184.371	11.777	15.655	1.254
	Huynh-Feldt	184.371	16.000	11.523	1.254
	Lower-bound	184.371	4.000	46.093	1.254
Error(hari)	Sphericity Assumed	735.043	80	9.188	
	Greenhouse-Geisser	735.043	58.886	12.483	
	Huynh-Feldt	735.043	80.000	9.188	
	Lower-bound	735.043	20.000	36.752	

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: DCL

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	173903.044	1	173903.044	893.682	.000
PERLAKUAN	35.905	4	8.976	.046	.996
Error	3891.832	20	194.592		

Estimated Marginal Means

PERLAKUAN

Estimates

Measure: DCL

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PA	38.158	2.790	32.339	43.978
P0	37.050	2.790	31.230	42.869
P1	36.563	2.790	30.744	42.383
P2	37.155	2.790	31.335	42.974
P3	37.570	2.790	31.750	43.389

Pairwise Comparisons

Measure: DCL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a]
					Lower Bound
PA	P0	1.109	3.946	.782	-7.121
	P1	1.595	3.946	.690	-6.635
	P2	1.004	3.946	.802	-7.227
	P3	.589	3.946	.883	-7.641
	PA	-1.109	3.946	.782	-9.339
	P1	.486	3.946	.903	-7.744
	P2	-.105	3.946	.979	-8.335

	P3	-.520	3.946	.896	-8.750
P1	PA	-1.595	3.946	.690	-9.825
	P0	-.486	3.946	.903	-8.717
	P2	-.592	3.946	.882	-8.822
	P3	-1.006	3.946	.801	-9.237
P2	PA	-1.004	3.946	.802	-9.234
	P0	.105	3.946	.979	-8.125
	P1	.592	3.946	.882	-7.639
	P3	-.415	3.946	.917	-8.645
P3	PA	-.589	3.946	.883	-8.819
	P0	.520	3.946	.896	-7.710
	P1	1.006	3.946	.801	-7.224
	P2	.415	3.946	.917	-7.815

Univariate Tests

Measure: DCL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	7.181	4	1.795	.046	.996
Error	778.366	20	38.918		

The F tests the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

Post Hoc Tests

DCL

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P1	5	36.5632
P0	5	37.0496
P2	5	37.1548
P3	5	37.5696
PA	5	38.1584
Sig.		.721

DAP

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	PA	25.0980	1.03777	5
	P0	23.5380	.98720	5
	P1	23.3000	1.59388	5
	P2	22.9820	1.78053	5
	P3	23.4940	1.31413	5
	Total	23.6824	1.46404	25
HARI2	PA	22.5380	1.88151	5
	P0	22.6840	1.17364	5
	P1	22.2640	2.33550	5
	P2	22.7440	2.72369	5
	P3	22.1700	2.01613	5
	Total	22.4800	1.92255	25
HARI3	PA	21.7160	2.38316	5
	P0	22.1800	1.64030	5
	P1	21.3080	1.79056	5
	P2	21.4060	2.34360	5
	P3	21.3700	3.07279	5
	Total	21.5960	2.12790	25
	PA	21.0520	2.72327	5
	P0	21.7240	2.24938	5

	P1	20.5000	2.75243	5
	P2	19.7140	1.95965	5
	P3	20.6780	2.50985	5
	Total	20.7336	2.34221	25
HARI5	PA	18.0140	2.05899	5
	P0	21.4980	6.33094	5
	P1	17.1220	1.80795	5
	P2	18.6760	1.12547	5
	P3	18.5440	3.06265	5
	Total	18.7708	3.45741	25

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: DAP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	343.928	4	85.982	23.500
	Greenhouse-Geisser	343.928	2.381	144.466	23.500
	Huynh-Feldt	343.928	3.264	105.356	23.500
	Lower-bound	343.928	1.000	343.928	23.500
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	50.180	16	3.136	.857
	Greenhouse-Geisser	50.180	9.523	5.269	.857
	Huynh-Feldt	50.180	13.058	3.843	.857
	Lower-bound	50.180	4.000	12.545	.857
Error(hari)	Sphericity Assumed	292.700	80	3.659	
	Greenhouse-Geisser	292.700	47.614	6.147	
	Huynh-Feldt	292.700	65.289	4.483	
	Lower-bound	292.700	20.000	14.635	

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: DAP

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	57526.541	1	57526.541	3934.404	.000
PERLAKUAN	32.065	4	8.016	.548	.702
Error	292.428	20	14.621		

Estimated Marginal Means

Estimates

Measure: DAP

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PA	21.684	.765	20.088	23.279
P0	22.325	.765	20.730	23.920
P1	20.899	.765	19.304	22.494
P2	21.104	.765	19.509	22.700
P3	21.251	.765	19.656	22.846

Pairwise Comparisons

Measure: DAP

:UAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
	P0	-.641	1.082	.560	-2.897
	P1	.785	1.082	.476	-1.471
	P2	.579	1.082	.598	-1.677

	P3	.432	1.082	.694	-1.824
P0	PA	.641	1.082	.560	-1.615
	P1	1.426	1.082	.202	-.830
	P2	1.220	1.082	.273	-1.036
	P3	1.074	1.082	.333	-1.182
P1	PA	-.785	1.082	.476	-3.041
	P0	-1.426	1.082	.202	-3.682
	P2	-.206	1.082	.851	-2.462
	P3	-.352	1.082	.748	-2.608
P2	PA	-.579	1.082	.598	-2.835
	P0	-1.220	1.082	.273	-3.476
	P1	.206	1.082	.851	-2.050
	P3	-.147	1.082	.893	-2.403
P3	PA	-.432	1.082	.694	-2.688
	P0	-1.074	1.082	.333	-3.330
	P1	.352	1.082	.748	-1.904
	P2	.147	1.082	.893	-2.109

Univariate Tests

Measure: DAP

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	6.413	4	1.603	.548	.702
Error	58.486	20	2.924		

The F tests the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

DAP

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P1	5	20.8988
P2	5	21.1044
P3	5	21.2512
PA	5	21.6836
P0	5	22.3248
Sig.		.250

DSL

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	PA	19.0420	1.79404	5
	P0	17.7180	1.48127	5
	P1	17.0680	1.73536	5
	P2	17.0820	1.75139	5
	P3	17.2075	2.04580	4
	Total	17.6408	1.77325	24
HARI2	PA	16.7260	1.23868	5
	P0	16.5960	1.64819	5
	P1	15.9260	1.10140	5
	P2	16.3640	1.00600	5
	P3	15.7750	1.30247	4
	Total	16.2983	1.21871	24
HARI3	PA	16.7500	.87235	5
	P0	18.5980	6.46571	5
	P1	15.3340	.34717	5
	P2	15.0340	.81233	5
	P3	14.6500	.99103	4
	Total	16.1325	3.13914	24
HARI4	PA	16.5300	2.58381	5
	P0	15.6200	2.38207	5
	P1	14.6940	1.03917	5
	P2	13.8640	.73511	5
	P3	15.2425	.22426	4
	Total	15.1879	1.81740	24
HARI5	PA	13.5460	1.01984	5
	P0	13.5280	2.20793	5
	P1	12.2120	.66946	5
	P2	13.3680	.40332	5
	P3	13.2575	.89586	4
	Total	13.1792	1.22780	24

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: DSL

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	256.348	4	64.087	19.121
	Greenhouse-Geisser	256.348	2.486	103.114	19.121
	Huynh-Feldt	256.348	3.492	73.411	19.121
	Lower-bound	256.348	1.000	256.348	19.121
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	41.036	16	2.565	.765
	Greenhouse-Geisser	41.036	9.944	4.127	.765
	Huynh-Feldt	41.036	13.968	2.938	.765
	Lower-bound	41.036	4.000	10.259	.765
Error(hari)	Sphericity Assumed	254.724	76	3.352	
	Greenhouse-Geisser	254.724	47.235	5.393	
	Huynh-Feldt	254.724	66.347	3.839	
	Lower-bound	254.724	19.000	13.407	

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: DSL

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	29229.400	1	29229.400	5804.984	.000
PERLAKUAN	52.340	4	13.085	2.599	.069
Error	95.669	19	5.035		

Estimated Marginal Means

Estimates

Measure: DSL

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval Lower Bound	Upper Bound
PA	16.519	.449	15.579	17.458
P0	16.412	.449	15.473	17.351
P1	15.047	.449	14.107	15.986
P2	15.142	.449	14.203	16.082
P3	15.226	.502	14.176	16.277

Pairwise Comparisons

Measure: DSL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[b]	95% Confidence Interval for Difference[b] Lower Bound
PA	P0	.107	.635	.868	-1.222
	P1	1.472*	.635	.032	.144
	P2	1.376*	.635	.043	.048
	P3	1.292	.673	.070	-.117
P0	PA	-.107	.635	.868	-1.435
	P1	1.365*	.635	.045	.037
	P2	1.270	.635	.060	-.059
	P3	1.186	.673	.094	-.223
P1	PA	-1.472*	.635	.032	-2.800
	P0	-1.365*	.635	.045	-2.694
	P2	-.096	.635	.882	-1.424
	P3	-.180	.673	.792	-1.589
P2	PA	-1.376*	.635	.043	-2.705
	P0	-1.270	.635	.060	-2.598
	P1	.096	.635	.882	-1.233
	P3	-.084	.673	.902	-1.493
P3	PA	-1.292	.673	.070	-2.701
	P0	-1.186	.673	.094	-2.594
	P1	.180	.673	.792	-1.229
	P2	.084	.673	.902	-1.325

Univariate Tests

Measure: DSL

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
10.468	4	2.617	2.599	.069
19.134	19	1.007		

the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent
mparisons among the estimated marginal means.

Post Hoc Tests
Homogeneous Subsets

DSL
Duncan[a,b,c]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P1	5	15.0468
P2	5	15.1424
P3	4	15.2265
P0	5	16.4120
PA	5	16.5188
Sig.		.054

VCL

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	PA	94.6900	12.88138	5
	P0	91.3140	15.95255	5
	P1	93.6280	14.83748	5
	P2	92.1700	21.12776	5
	P3	95.1220	12.54253	5
	Total	93.3848	14.47666	25
HARI2	PA	90.5800	20.40862	5
	P0	95.6880	17.34602	5
	P1	92.7760	19.96385	5
	P2	106.0860	37.88339	5
	P3	91.9740	18.21357	5
	Total	95.4208	22.64948	25
HARI3	PA	91.9380	28.96375	5
	P0	89.1360	12.75609	5
	P1	88.4600	17.92956	5
	P2	90.3900	20.46195	5
	P3	91.5180	24.00282	5
	Total	90.2884	19.70218	25
HARI4	PA	85.8220	20.11949	5
	P0	88.4960	15.02628	5
	P1	84.0760	22.37639	5
	P2	83.5020	16.43601	5
	P3	86.4660	18.46040	5
	Total	85.6724	17.13704	25
HARI5	PA	80.8400	18.38369	5
	P0	81.2920	14.58768	5
	P1	73.8060	16.27683	5
	P2	78.8200	10.58876	5
	P3	78.6720	20.06440	5
	Total	78.6860	15.13537	25

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: VCL

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	4477.141	4	1119.285	12.312
	Greenhouse-Geisser	4477.141	1.965	2278.961	12.312
	Huynh-Feldt	4477.141	2.612	1713.875	12.312
	Lower-bound	4477.141	1.000	4477.141	12.312
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	956.172	16	59.761	.657
	Greenhouse-Geisser	956.172	7.858	121.678	.657
	Huynh-Feldt	956.172	10.449	91.507	.657
	Lower-bound	956.172	4.000	239.043	.657
Error(hari)	Sphericity Assumed	7272.825	80	90.910	
	Greenhouse-Geisser	7272.825	39.291	185.101	
	Huynh-Feldt	7272.825	52.246	139.204	
	Lower-bound	7272.825	20.000	363.641	

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: VCL

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	983250.155	1	983250.155	638.522	.000
PERLAKUAN	177.494	4	44.374	.029	.998
Error	30797.670	20	1539.884		

Estimated Marginal Means

Estimates

Measure: VCL

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PA	88.774	7.848	72.403	105.145
P0	89.185	7.848	72.814	105.556
P1	86.549	7.848	70.178	102.920
P2	90.194	7.848	73.822	106.565
P3	88.750	7.848	72.379	105.122

Pairwise Comparisons

Measure: VCL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a]
					Lower Bound
PA	P0	-.411	11.099	.971	-23.564
	P1	2.225	11.099	.843	-20.928
	P2	-1.420	11.099	.900	-24.572
	P3	.024	11.099	.998	-23.129
P0	PA	.411	11.099	.971	-22.741
	P1	2.636	11.099	.815	-20.516
	P2	-1.008	11.099	.929	-24.161
	P3	.435	11.099	.969	-22.718
P1	PA	-2.225	11.099	.843	-25.377
	P0	-2.636	11.099	.815	-25.788
	P2	-3.644	11.099	.746	-26.797
	P3	-2.201	11.099	.845	-25.354
P2	PA	1.420	11.099	.900	-21.733
	P0	1.008	11.099	.929	-22.144
	P1	3.644	11.099	.746	-19.508
	P3	1.443	11.099	.898	-21.709
P3	PA	-.024	11.099	.998	-23.176
	P0	-.435	11.099	.969	-23.587
	P1	2.201	11.099	.845	-20.951
	P2	-1.443	11.099	.898	-24.596

Based on estimated marginal means

a. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

Univariate Tests

Measure: VCL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	35.499	4	8.875	.029	.998
	6159.534	20	307.977		

the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent mparisons among the estimated marginal means.

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets
VCL
Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P1	5	86.5492
P3	5	88.7504
PA	5	88.7740
P0	5	89.1852
P2	5	90.1936
Sig.		.771

VAP

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	PA	57.2880	3.66144	5
	P0	54.8460	3.85928	5
	P1	55.4640	4.30477	5
	P2	53.8560	5.38393	5
	P3	55.2040	3.40766	5
	Total	55.3316	3.98483	25
HARI2	PA	51.7140	6.83941	5
	P0	53.4140	4.06877	5
	P1	52.8800	6.73129	5
	P2	53.6100	7.67409	5
	P3	52.6520	6.35053	5
	Total	52.8540	5.92518	25
HARI3	PA	50.6980	5.63033	5
	P0	52.0040	3.70187	5
	P1	50.3420	6.13654	5
	P2	49.7560	7.58582	5
	P3	50.8360	8.88839	5
	Total	50.7272	6.09683	25
HARI4	PA	49.2260	7.04667	5
	P0	50.1260	4.96425	5
	P1	48.1020	8.08476	5
	P2	46.9540	6.11851	5
	P3	49.0340	6.91953	5
	Total	48.6884	6.22177	25
HARI5	PA	44.1580	5.79538	5
	P0	44.8000	5.50366	5
	P1	41.4060	5.60536	5
	P2	45.2920	3.18650	5
	P3	43.8660	8.63029	5
	Total	43.9044	5.64545	25

Tests of Within-Subjects Effects
Measure: VAP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	1888.084	4	472.021	46.030
	Greenhouse-Geisser	1888.084	3.195	591.042	46.030
	Huynh-Feldt	1888.084	4.000	472.021	46.030
	Lower-bound	1888.084	1.000	1888.084	46.030
LAKUAN	Sphericity Assumed	99.297	16	6.206	.605
	Greenhouse-Geisser	99.297	12.778	7.771	.605
	Huynh-Feldt	99.297	16.000	6.206	.605

	Lower-bound	99.297	4.000	24.824	.605
Error(hari)	Sphericity Assumed	820.368	80	10.255	
	Greenhouse-Geisser	820.368	63.890	12.840	
	Huynh-Feldt	820.368	80.000	10.255	
	Lower-bound	820.368	20.000	41.018	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: VAP

		Sig.
hari	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.871
	Greenhouse-Geisser	.839
	Huynh-Feldt	.871
	Lower-bound	.663
Error(hari)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: VAP

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	316275.334	1	316275.334	2212.574	.000
PERLAKUAN	31.192	4	7.798	.055	.994
Error	2858.890	20	142.945		

Estimated Marginal Means

Estimates

Measure: VAP

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval Lower Bound	Upper Bound
PA	50.617	2.391	45.629	55.605
P0	51.038	2.391	46.050	56.026
P1	49.639	2.391	44.651	54.627
P2	49.894	2.391	44.906	54.882
P3	50.318	2.391	45.330	55.306

Pairwise Comparisons

Measure: VAP

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
PA	P0	-.421	3.382	.902	-7.475
	P1	.978	3.382	.775	-6.076
	P2	.723	3.382	.833	-6.331
	P3	.298	3.382	.931	-6.756
P0	PA	.421	3.382	.902	-6.633
	P1	1.399	3.382	.683	-5.655
	P2	1.144	3.382	.739	-5.910
	P3	.720	3.382	.834	-6.334
P1	PA	-.978	3.382	.775	-8.032
	P0	-1.399	3.382	.683	-8.453
	P2	-.255	3.382	.941	-7.309
	P3	-.680	3.382	.843	-7.734
	PA	-.723	3.382	.833	-7.777
	P0	-1.144	3.382	.739	-8.198
	P1	.255	3.382	.941	-6.799

	P3	-.425	3.382	.901	-7.479
P3	PA	-.298	3.382	.931	-7.352
	P0	-.720	3.382	.834	-7.774
	P1	.680	3.382	.843	-6.374
	P2	.425	3.382	.901	-6.629

Univariate Tests

Measure: VAP

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	6.238	4	1.560	.055	.994
Error	571.778	20	28.589		

The F tests the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

Post Hoc Tests
Homogeneous Subsets
VAP

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P1	5	49.6388
P2	5	49.8936
P3	5	50.3184
PA	5	50.6168
P0	5	51.0380
Sig.		.714

VSL

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	PA	41.0880	2.69939	5
	P0	41.3300	2.15056	5
	P1	40.6440	2.98478	5
	P2	39.9380	3.36180	5
	P3	40.7260	3.19995	5
	Total	40.7452	2.70074	25
HARI2	PA	38.0200	2.22567	5
	P0	39.0480	3.09012	5
	P1	37.8760	2.58902	5
	P2	38.5680	2.51793	5
	P3	37.7100	2.90811	5
	Total	38.2444	2.50101	25
HARI3	PA	33.8260	2.80520	5
	P0	38.8720	4.77462	5
	P1	36.2380	1.42584	5
	P2	35.7120	1.69255	5
	P3	35.2520	2.84249	5
	Total	35.9800	3.18154	25
HARI4	PA	37.6220	5.85739	5
	P0	36.7200	4.89416	5
	P1	34.2900	2.93715	5
	P2	33.0800	2.51322	5
	P3	35.5080	2.80108	5
	Total	35.4440	4.03467	25
HARI5	PA	33.0900	1.89667	5
	P0	30.4060	7.13486	5
	P1	27.6880	4.78279	5
	P2	32.1060	1.26152	5
	P3	30.5980	3.57247	5
	Total	30.7776	4.33527	25

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: VSL

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	1371.337	4	342.834	34.860
	Greenhouse-Geisser	1371.337	3.431	399.675	34.860
	Huynh-Feldt	1371.337	4.000	342.834	34.860
	Lower-bound	1371.337	1.000	1371.337	34.860
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	172.795	16	10.800	1.098
	Greenhouse-Geisser	172.795	13.725	12.590	1.098
	Huynh-Feldt	172.795	16.000	10.800	1.098
	Lower-bound	172.795	4.000	43.199	1.098
Error(hari)	Sphericity Assumed	786.764	80	9.835	
	Greenhouse-Geisser	786.764	68.623	11.465	
	Huynh-Feldt	786.764	80.000	9.835	
	Lower-bound	786.764	20.000	39.338	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: VSL

Source		Sig.
hari	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.371
	Greenhouse-Geisser	.375
	Huynh-Feldt	.371
	Lower-bound	.385
Error(hari)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: VSL

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	164151.255	1	164151.255	8366.464	.000
PERLAKUAN	57.903	4	14.476	.738	.577
Error	392.403	20	19.620		

Estimated Marginal Means

PERLAKUAN

Estimates

Measure: VSL

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval Lower Bound	Upper Bound
PA	36.729	.886	34.881	38.577
P0	37.275	.886	35.427	39.123
P1	35.347	.886	33.499	37.195
	35.881	.886	34.033	37.729
	35.959	.886	34.111	37.807

Pairwise Comparisons

Measure: VSL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
PA	P0	-.546	1.253	.668	-3.159
	P1	1.382	1.253	.283	-1.231
	P2	.848	1.253	.506	-1.765
	P3	.770	1.253	.546	-1.843
P0	PA	.546	1.253	.668	-2.067
	P1	1.928	1.253	.140	-.685
	P2	1.394	1.253	.279	-1.219
	P3	1.316	1.253	.306	-1.297
P1	PA	-1.382	1.253	.283	-3.995
	P0	-1.928	1.253	.140	-4.541
	P2	-.534	1.253	.675	-3.147
	P3	-.612	1.253	.631	-3.225
P2	PA	-.848	1.253	.506	-3.462
	P0	-1.394	1.253	.279	-4.008
	P1	.534	1.253	.675	-2.080
	P3	-.078	1.253	.951	-2.691
P3	PA	-.770	1.253	.546	-3.384
	P0	-1.316	1.253	.306	-3.930
	P1	.612	1.253	.631	-2.002
	P2	.078	1.253	.951	-2.535

Based on estimated marginal means

a. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

Univariate Tests

Measure: VSL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	11.581	4	2.895	.738	.577
Error	78.481	20	3.924		

The F tests the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

VSL

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P1	5	35.3472
P2	5	35.8808
P3	5	35.9588
PA	5	36.7292
P0	5	37.2752
Sig.		.181

LIN

Descriptive Statistics

PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
PA	.4300	.07517	5
P0	.4640	.08444	5
P1	.4440	.07893	5
P2	.4500	.09354	5
P3	.4340	.06387	5

	Total	.4444	.07389	25
HARI2	PA	.4520	.07950	5
	P0	.4180	.09094	5
	P1	.4200	.06519	5
	P2	.4260	.07765	5
	P3	.4200	.06519	5
	Total	.4272	.07086	25
HARI3	PA	.4220	.06834	5
	P0	.4440	.08735	5
	P1	.4200	.06671	5
	P2	.4080	.07155	5
	P3	.3960	.05814	5
	Total	.4180	.06690	25
HARI4	PA	.4040	.06542	5
	P0	.4100	.09381	5
	P1	.4260	.07797	5
	P2	.4040	.05273	5
	P3	.4840	.14910	5
	Total	.4256	.09120	25
HARI5	PA	.3960	.05030	5
	P0	.4020	.05119	5
	P1	.4100	.04899	5
	P2	.4100	.04062	5
	P3	.3980	.04438	5
	Total	.4032	.04356	25

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: LIN

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	.022	4	.006	3.462
	Greenhouse-Geisser	.022	2.438	.009	3.462
	Huynh-Feldt	.022	3.356	.007	3.462
	Lower-bound	.022	1.000	.022	3.462
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.037	16	.002	1.416
	Greenhouse-Geisser	.037	9.750	.004	1.416
	Huynh-Feldt	.037	13.424	.003	1.416
	Lower-bound	.037	4.000	.009	1.416
Error(hari)	Sphericity Assumed	.130	80	.002	
	Greenhouse-Geisser	.130	48.751	.003	
	Huynh-Feldt	.130	67.118	.002	
	Lower-bound	.130	20.000	.006	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: LIN

Source		Sig.
hari	Sphericity Assumed	.012
	Greenhouse-Geisser	.031
	Huynh-Feldt	.017
	Lower-bound	.078
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.156
	Greenhouse-Geisser	.203
	Huynh-Feldt	.173
	Lower-bound	.265
	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	

	Lower-bound

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: LIN

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	22.438	1	22.438	1027.781	.000
PERLAKUAN	.001	4	.000	.014	1.000
Error	.437	20	.022		

Estimated Marginal Means

PERLAKUAN

Estimates

Measure: LIN

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PA	.421	.030	.359	.482
P0	.428	.030	.366	.489
P1	.424	.030	.362	.486
P2	.420	.030	.358	.481
P3	.426	.030	.365	.488

Pairwise Comparisons

Measure: LIN

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a]
					Lower Bound
PA	P0	-.007	.042	.872	-.094
	P1	-.003	.042	.940	-.090
	P2	.001	.042	.977	-.086
	P3	-.006	.042	.895	-.093
P0	PA	.007	.042	.872	-.080
	P1	.004	.042	.932	-.084
	P2	.008	.042	.850	-.079
	P3	.001	.042	.977	-.086
P1	PA	.003	.042	.940	-.084
	P0	-.004	.042	.932	-.091
	P2	.004	.042	.917	-.083
	P3	-.002	.042	.955	-.090
P2	PA	-.001	.042	.977	-.088
	P0	-.008	.042	.850	-.095
	P1	-.004	.042	.917	-.092
	P3	-.007	.042	.872	-.094
P3	PA	.006	.042	.895	-.082
	P0	-.001	.042	.977	-.088
	P1	.002	.042	.955	-.085
	P2	.007	.042	.872	-.080

Based on estimated marginal means

a. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

Univariate Tests

Measure: LIN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	.000	4	5.976E-5	.014	1.000
	.087	20	.004		

the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent
mparisons among the estimated marginal means.

Post Hoc Tests
LIN
Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P2	5	.4196
PA	5	.4208
P1	5	.4240
P3	5	.4264
P0	5	.4276
Sig.		.865

STR

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	PA	.7620	.08289	5
	P0	.7540	.07701	5
	P1	.7360	.07701	5
	P2	.7460	.08355	5
	P3	.7400	.04123	5
	Total	.7476	.06827	25
HARI2	PA	.7260	.05771	5
	P0	.7380	.08167	5
	P1	.7240	.05727	5
	P2	.7260	.06768	5
	P3	.7220	.06261	5
	Total	.7272	.06052	25
HARI3	PA	.7100	.05788	5
	P0	.6900	.17621	5
	P1	.7280	.06017	5
	P2	.7100	.06205	5
	P3	.7000	.05788	5
	Total	.7076	.08776	25
HARI4	PA	.7320	.07791	5
	P0	.7320	.08075	5
	P1	.7260	.07232	5
	P2	.7100	.05431	5
	P3	.7320	.05762	5
	Total	.7264	.06396	25
HARI5	PA	.7320	.06380	5
	P0	.7240	.04278	5
	P1	.7200	.03464	5
	P2	.7220	.04266	5
	P3	.7180	.06017	5
	Total	.7232	.04598	25

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: STR

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
	Sphericity Assumed	.020	4	.005	3.366
	Greenhouse-Geisser	.020	2.480	.008	3.366
	Huynh-Feldt	.020	3.424	.006	3.366
	Lower-bound	.020	1.000	.020	3.366
LAKUAN	Sphericity Assumed	.008	16	.000	.319

	Greenhouse-Geisser	.008	9.919	.001	.319
	Huynh-Feldt	.008	13.698	.001	.319
	Lower-bound	.008	4.000	.002	.319
Error(hari)	Sphericity Assumed	.121	80	.002	
	Greenhouse-Geisser	.121	49.597	.002	
	Huynh-Feldt	.121	68.488	.002	
	Lower-bound	.121	20.000	.006	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: STR

Source		Sig.
hari	Sphericity Assumed	.013
	Greenhouse-Geisser	.033
	Huynh-Feldt	.019
	Lower-bound	.081
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.994
	Greenhouse-Geisser	.972
	Huynh-Feldt	.989
	Lower-bound	.862
Error(hari)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: STR

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	65.957	1	65.957	3270.904	.000
PERLAKUAN	.002	4	.000	.021	.999
Error	.403	20	.020		

Estimated Marginal Means

Estimates

Measure: STR

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PA	.732	.028	.673	.792
P0	.728	.028	.668	.787
P1	.727	.028	.668	.786
P2	.723	.028	.664	.782
P3	.722	.028	.663	.782

Pairwise Comparisons

Measure: STR

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a]
					Lower Bound
PA	P0	.005	.040	.906	-.079
	P1	.006	.040	.891	-.078
	P2	.010	.040	.814	-.074
	P3	.010	.040	.806	-.074
P0	PA	-.005	.040	.906	-.089
	P1	.001	.040	.984	-.083
	P2	.005	.040	.906	-.079
	P3	.005	.040	.898	-.079
P1	PA	-.006	.040	.891	-.089
	P0	-.001	.040	.984	-.085
	P2	.004	.040	.922	-.080

	P3	.004	.040	.914	-.079
P2	PA	-.010	.040	.814	-.093
	P0	-.005	.040	.906	-.089
	P1	-.004	.040	.922	-.088
	P3	.000	.040	.992	-.083
P3	PA	-.010	.040	.806	-.094
	P0	-.005	.040	.898	-.089
	P1	-.004	.040	.914	-.088
	P2	.000	.040	.992	-.084

Based on estimated marginal means
a. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

Univariate Tests

Measure: STR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	.000	4	8.320E-5	.021	.999
Error	.081	20	.004		

The F tests the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

Post Hoc Tests

STR

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P3	5	.7224
P2	5	.7228
P1	5	.7268
P0	5	.7276
PA	5	.7324
Sig.		.826

WOB

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	PA	.6020	.04658	5
	P0	.6100	.05831	5
	P1	.5980	.05020	5
	P2	.5960	.06877	5
	P3	.5900	.04000	5
	Total	.5992	.04949	25
HARI2	PA	.5820	.06535	5
	P0	.5680	.06301	5
	P1	.5780	.05263	5
	P2	.5800	.05788	5
	P3	.5780	.04438	5
	Total	.5772	.05240	25
HARI3	PA	.5600	.01581	5
	P0	.5900	.05148	5
	P1	.5740	.04506	5
	P2	.5680	.05310	5
	P3	.5640	.04159	5
	Total	.5712	.04116	25
HARI4	PA	.5600	.03536	5
	P0	.5720	.04970	5
	P1	.5840	.05505	5
	P2	.5700	.03606	5
	P3	.5700	.03808	5
	Total	.5712	.04055	25
HARI5	PA	.5720	.04438	5
	P0	.5500	.04062	5
	P1	.5620	.04147	5
	P2	.5580	.03033	5
	P3	.5660	.02702	5
	Total	.5616	.03496	25

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: WOB

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	.020	4	.005	11.930
	Greenhouse-Geisser	.020	3.420	.006	11.930
	Huynh-Feldt	.020	4.000	.005	11.930
	Lower-bound	.020	1.000	.020	11.930
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.007	16	.000	1.007
	Greenhouse-Geisser	.007	13.679	.000	1.007
	Huynh-Feldt	.007	16.000	.000	1.007
	Lower-bound	.007	4.000	.002	1.007
Error(hari)	Sphericity Assumed	.033	80	.000	
	Greenhouse-Geisser	.033	68.393	.000	
	Huynh-Feldt	.033	80.000	.000	
	Lower-bound	.033	20.000	.002	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: WOB

Source		Sig.
	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.003
LAKUAN	Sphericity Assumed	.459
	Greenhouse-Geisser	.456

	Huynh-Feldt	.459
	Lower-bound	.427
Error(hari)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: WOB

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	41.484	1	41.484	4284.602	.000
PERLAKUAN	.001	4	.000	.015	1.000
Error	.194	20	.010		

Estimated Marginal Means

Estimates

Measure: WOB

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PA	.575	.020	.534	.616
P0	.578	.020	.537	.619
P1	.579	.020	.538	.620
P2	.574	.020	.533	.615
P3	.574	.020	.533	.615

Pairwise Comparisons

Measure: WOB

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a]
					Lower Bound
PA	P0	-.003	.028	.921	-.061
	P1	-.004	.028	.887	-.062
	P2	.001	.028	.977	-.057
	P3	.002	.028	.955	-.056
P0	PA	.003	.028	.921	-.055
	P1	-.001	.028	.966	-.059
	P2	.004	.028	.898	-.054
	P3	.004	.028	.876	-.054
P1	PA	.004	.028	.887	-.054
	P0	.001	.028	.966	-.057
	P2	.005	.028	.865	-.053
	P3	.006	.028	.843	-.052
P2	PA	-.001	.028	.977	-.059
	P0	-.004	.028	.898	-.062
	P1	-.005	.028	.865	-.063
	P3	.001	.028	.977	-.057
P3	PA	-.002	.028	.955	-.060
	P0	-.004	.028	.876	-.062
	P1	-.006	.028	.843	-.064
	P2	-.001	.028	.977	-.059

Tests

WOB

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
.000	4	2.896E-5	.015	1.000
.039	20	.002		

WOB

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P3	5	.5736
P2	5	.5744
PA	5	.5752
P0	5	.5780
P1	5	.5792
Sig.		.859

BCF

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	PA	23.9820	2.44144	5
	P0	23.9540	2.00853	5
	P1	23.3040	2.74157	5
	P2	23.9120	2.08483	5
	P3	23.1440	1.66069	5
	Total	23.6592	2.05847	25
HARI2	PA	21.2200	1.30887	5
	P0	23.4740	2.09197	5
	P1	22.3980	1.53149	5
	P2	22.8400	1.58236	5
	P3	22.1340	1.90152	5
	Total	22.4132	1.73524	25
HARI3	PA	21.3280	.91275	5
	P0	23.1320	2.70381	5
	P1	22.0300	1.38425	5
	P2	21.8100	1.82221	5
	P3	21.1640	.69827	5
	Total	21.8928	1.67741	25
HARI4	PA	21.0540	1.42548	5
	P0	22.4680	2.51819	5
	P1	21.9120	1.60141	5
	P2	21.4200	1.40116	5
	P3	21.9820	1.67229	5
	Total	21.7672	1.69223	25
HARI5	PA	21.4760	1.58409	5
	P0	21.4280	1.87768	5
	P1	20.7140	.56341	5
	P2	21.3300	1.18277	5
	P3	20.0000	.08916	5
	Total	20.9896	1.27536	25

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: BCF

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	97.650	4	24.413	15.626
	Greenhouse-Geisser	97.650	3.272	29.842	15.626
	Huynh-Feldt	97.650	4.000	24.413	15.626
	Lower-bound	97.650	1.000	97.650	15.626
LAKUAN	Sphericity Assumed	20.807	16	1.300	.832
	Greenhouse-Geisser	20.807	13.089	1.590	.832
	Huynh-Feldt	20.807	16.000	1.300	.832
	Lower-bound	20.807	4.000	5.202	.832

Error(hari)	Sphericity Assumed	124.983	80	1.562	
	Greenhouse-Geisser	124.983	65.444	1.910	
	Huynh-Feldt	124.983	80.000	1.562	
	Lower-bound	124.983	20.000	6.249	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: BCF

Source		Sig.
hari	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.001
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.646
	Greenhouse-Geisser	.626
	Huynh-Feldt	.646
	Lower-bound	.520
Error(hari)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: BCF

Source	hari	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hari	Linear	89.557	1	89.557	50.288	.000
	Quadratic	3.166	1	3.166	2.818	.109
	Cubic	4.744	1	4.744	2.092	.164
	Order 4	.183	1	.183	.170	.684
hari * PERLAKUAN	Linear	.662	4	.166	.093	.984
	Quadratic	12.844	4	3.211	2.858	.050
	Cubic	3.126	4	.781	.345	.845
	Order 4	4.176	4	1.044	.970	.446
Error(hari)	Linear	35.618	20	1.781		
	Quadratic	22.471	20	1.124		
	Cubic	45.365	20	2.268		
	Order 4	21.529	20	1.076		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: BCF

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	61296.806	1	61296.806	6773.262	.000
PERLAKUAN	22.466	4	5.617	.621	.653
Error	180.996	20	9.050		

Estimated Marginal Means

Estimates

Measure: BCF

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval Lower Bound	95% Confidence Interval Upper Bound
PA	21.812	.602	20.557	23.067
	22.891	.602	21.636	24.146
	22.072	.602	20.817	23.327
	22.262	.602	21.007	23.517
	21.685	.602	20.430	22.940

Pairwise Comparisons

Measure: BCF

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
PA	P0	-1.079	.851	.219	-2.854
	P1	-.260	.851	.763	-2.034
	P2	-.450	.851	.602	-2.225
	P3	.127	.851	.883	-1.648
P0	PA	1.079	.851	.219	-.696
	P1	.820	.851	.347	-.955
	P2	.629	.851	.468	-1.146
	P3	1.206	.851	.172	-.568
P1	PA	.260	.851	.763	-1.515
	P0	-.820	.851	.347	-2.594
	P2	-.191	.851	.825	-1.966
	P3	.387	.851	.654	-1.388
P2	PA	.450	.851	.602	-1.324
	P0	-.629	.851	.468	-2.404
	P1	.191	.851	.825	-1.584
	P3	.578	.851	.505	-1.197
P3	PA	-.127	.851	.883	-1.902
	P0	-1.206	.851	.172	-2.981
	P1	-.387	.851	.654	-2.162
	P2	-.578	.851	.505	-2.352

Univariate Tests

Measure: BCF

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	4.493	4	1.123	.621	.653
Error	36.199	20	1.810		

The F tests the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

Post Hoc Tests

BCF

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P3	5	21.6848
PA	5	21.8120
P1	5	22.0716
P2	5	22.2624
P0	5	22.8912
Sig.		.217

ALH

Descriptive Statistics

PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
PA	5.0360	.68398	5
P0	4.6260	1.11657	5
P1	5.0520	.95316	5
P2	4.7160	1.18336	5
P3	4.9840	.67767	5
Total	4.8828	.88297	25

HARI2	PA	4.6240	.68628	5
	P0	4.9080	1.18822	5
	P1	4.8800	1.05837	5
	P2	4.8520	.96702	5
	P3	4.9780	.78385	5
	Total	4.8484	.87960	25
HARI3	PA	4.6500	.86279	5
	P0	4.6960	.82154	5
	P1	4.8140	1.00056	5
	P2	4.8960	.94527	5
	P3	5.2220	1.08003	5
	Total	4.8556	.88855	25
HARI4	PA	4.4260	.83164	5
	P0	4.7000	.91214	5
	P1	4.5520	1.21709	5
	P2	4.7860	.84388	5
	P3	4.7220	.96931	5
	Total	4.6372	.89098	25
HARI5	PA	4.1420	.93761	5
	P0	4.7220	.74443	5
	P1	4.5680	.69973	5
	P2	4.4760	.67604	5
	P3	4.5100	1.04862	5
	Total	4.4836	.78595	25

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: ALH

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
hari	Sphericity Assumed	3.045	4	.761	7.049
	Greenhouse-Geisser	3.045	3.472	.877	7.049
	Huynh-Feldt	3.045	4.000	.761	7.049
	Lower-bound	3.045	1.000	3.045	7.049
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	2.280	16	.143	1.319
	Greenhouse-Geisser	2.280	13.886	.164	1.319
	Huynh-Feldt	2.280	16.000	.143	1.319
	Lower-bound	2.280	4.000	.570	1.319
Error(hari)	Sphericity Assumed	8.640	80	.108	
	Greenhouse-Geisser	8.640	69.432	.124	
	Huynh-Feldt	8.640	80.000	.108	
	Lower-bound	8.640	20.000	.432	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: ALH

Source		Sig.
hari	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.015
hari * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.206
	Greenhouse-Geisser	.219
	Huynh-Feldt	.206
	Lower-bound	.297
Error(hari)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

etween-Subjects Effects

ALH

d Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
Intercept	2810.251	1	2810.251	720.878
PERLAKUAN	1.219	4	.305	.078
Error	77.968	20	3.898	

Estimated Marginal Means

Estimates

Measure: ALH

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval Lower Bound	Upper Bound
PA	4.576	.395	3.752	5.399
P0	4.730	.395	3.907	5.554
P1	4.773	.395	3.949	5.597
P2	4.745	.395	3.921	5.569
P3	4.883	.395	4.059	5.707

Pairwise Comparisons

Measure: ALH

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
PA	P0	-.155	.558	.784	-1.320
	P1	-.198	.558	.727	-1.363
	P2	-.170	.558	.764	-1.335
	P3	-.308	.558	.588	-1.473
P0	PA	.155	.558	.784	-1.010
	P1	-.043	.558	.940	-1.208
	P2	-.015	.558	.979	-1.180
	P3	-.153	.558	.787	-1.318
P1	PA	.198	.558	.727	-.967
	P0	.043	.558	.940	-1.122
	P2	.028	.558	.961	-1.137
	P3	-.110	.558	.846	-1.275
P2	PA	.170	.558	.764	-.995
	P0	.015	.558	.979	-1.150
	P1	-.028	.558	.961	-1.193
	P3	-.138	.558	.807	-1.303
P3	PA	.308	.558	.588	-.857
	P0	.153	.558	.787	-1.012
	P1	.110	.558	.846	-1.055
	P2	.138	.558	.807	-1.027

Univariate Tests

Measure: ALH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	.244	4	.061	.078	.988
Error	15.594	20	.780		

The F tests the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

ALH

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
PA	5	4.5756
P0	5	4.7304
P2	5	4.7452
P1	5	4.7732
P3	5	4.8832
Sig.		.627

BIODATA PENELITI

Muhammad Yassir Anas (I011 20 1098), biasa disapa Assir, anak bungsu dari enam bersaudara. Lahir di Makassar, 11 Oktober 2001 dari pasangan (Alm) Yannas dan Rosmini. Pada tahun 2007-2008 penulis memulai pendidikan di TK Nusa, Makassar. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2008-2014 di SD Inpres Batua I, Makassar. Pada tahun 2014-2017 di SMPN 23 Makassar. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2017-2020 di SMAN 12 Makassar. Sejak tahun 2020 penulis memasuki jenjang pendidikan di Universitas Hasanuddin, Fakultas Peternakan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, seperti menjadi panitia maupun badan eksekutif di Senat Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin (SEMA KEMA FAPET-UH), dan Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (HIMAPROTE-UH).